

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA
PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS DESA GEDANG
KOTA SUNGAI PENUH**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Teknologi Laboratorium Medis fakultas ilmu Kesehatan Universitas Perintis Indonesia*



RIRIN ANGRAINI CHANDRA
NIM : 2100222173

**PROGRAM STUDI D-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA
PADANG
2024**

ABSTRAK

GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS DESA GEDANG KOTA SUNGAI PENUH

Hipertensi adalah suatu gangguan yang terdapat pada system peredaran darah yang berada diatas normal dimana tekanan darah sistolik 140 mmHg dan tekanan darah diastolic 90 mmHg. Hiperurisemia dengan hipertensi pada lansia sangat penting di perhatikan. Peningkatan kadar asam urat dan tekanan darah yang tinggi dapat menimbulkan komplikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar asam urat pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Desa Gedang Kota Sungai Penuh. Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini seluruh pasien tahun 2023 – 2024 lansia penderita hipertensi di Puskesmas Desa Gedang Kota Sungai Penuh. Sampel diambil sebanyak 42 orang yang diambil dengan teknik *random sampling*. Pemeriksaan kadar asam urat dilakukan dengan Metode *Point Off Care Testing* (POCT). Hasil penelitian duji dengan uji frekuensi. Hasil Uji didapatkan lansia penderita hipertensi mempunyai kadar asam urat yang normal sebanyak 3 orang (7%) dan yang mempunyai kadar asam urat yang tinggi sebanyak 39 orang (93%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi hampir seluruh memiliki kadar asam urat yang tinggi dan kadar asam urat pada lansia cenderung tidak menimbulkan hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Asam Urat, Lansia

ABSTRACT

PICTURE OF URIC ACID LEVELS IN ELDERLY HYPERTENSION PATIENTS AT GEDANG VILLAGE COMMUNITY HEALTH CENTER, SUNGAI PENUH CITY

Hypertension is a disorder in the circulatory system that is above normal where systolic blood pressure is 140 mmHg and diastolic blood pressure is 90 mmHg. Hyperuricemia with hypertension in the elderly is very important to note, Increased uric acid levels and high blood pressure can cause complications. The purpose of this study was to determine the uric acid levels in elderly people with hypertension at the Gedang Village Health Center, Sungai Penuh City. This study is descriptive. The population of this study were all patients in 2023-2024 Jansia with hypertension at the Gedang Village Health Center, Sungai Penuh City. Samples were taken as many as 42 people who were taken using the random sampling technique. Examination of uric acid levels was carried out using the Point Off Care Testing (POCT) method. The results of the study were tested with a frequency test. The test results showed that elderly people with hypertension had normal uric acid levels of 3 people (7%) and those with high uric acid levels were 39 people (93%). The conclusion of this study is that almost all elderly people with hypertension have high uric acid levels and uric acid levels in the elderly tend not to cause hypertension.

Keywords: *Hypertension, Gout, Elderly*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin bertambahnya usia maka semakin banyak pula penyakit yang masuk ke dalam tubuh dengan berbagai macam penyakit yang timbul karena secara umum kondisi fisik seseorang akan mengalami penurunan semakin bertambahnya usia. Proses penuaan pada manusia merupakan suatu peristiwa alamiah, menghilangnya kemampuan jaringan tubuh untuk memperbaiki diri dan mempertahankan fungsi tubuh sehingga terjadi penurunan daya tahan tubuh secara perlahan, akibatnya terjadi penurunan derajat kesehatan dan masalah kesehatan pada lanjut usia (lansia) secara progresif selain rentan mengalami penyakit menular , lansia juga rentan mengalami penyakit tidak menular (Mubarak et al., 2015).

Penyakit tidak menular pada lansia di antaranya hipertensi, stroke, diabetes melitus, dan radang sendi atau rematik dan asam urat. Sedangkan, penyakit menular yang diderita adalah tuberculosis, diare, pneumonia dan hepatitis (Risksdas Kementerian Kesehatan RI, 2018). Salah satu penyakit yang banyak dialami oleh lansia yaitu penyakit pada system kardiovaskular, salah satunya adalah hipertensi (Ridwan et al., 2017).

Menurut Badan Statistik (BPS) menyatakan bahwa persentase penduduk lanjut usia (lansia) di Indonesia sebesar 11,75 % pada tahun 2023, angka tersebut naik 1,27 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 10,48 %. Penyakit yang sering timbul pada orang lansia yaitu penyakit degeneratif. Beberapa penyakit degeneratif yang sering dijumpai lansia yaitu seperti hipertensi, gangguan sendi, stoke, dan diabetes melitus.

Lanjut usia (lansia) sangat rentan terhadap berbagai penyakit salah satunya adalah hipertensi. Hipertensi atau bisa juga disebut sebagai tekanan darah tinggi yang merupakan terjadinya peningkatan tekanan darah pada arteri yang

melebihi batas normal. Tekanan darah mempunyai dua pengukuran yaitu sistolik dan diastolik. Hipertensi terjadi jika tekanan darah sistolik > 140 mmHg dan tekanan darah diastolik > 90 mmHg. Hipertensi pada lansia karena kondisi arteri yang cenderung mengeras dan kehilangan elastisitasnya dengan seiring bertambahnya usia.

Hipertensi dapat menyebabkan seseorang mengalami gangguan pada kardiovaskuler dan gangguan gagal ginjal. Pada gangguan ginjal, hipertensi jika terus berlanjut ke penyakit mikrovaskuler dengan hasil akhir terjadi iskemia pada jaringan yang menyebabkan meningkatnya kadar asam urat. Asam urat dikenal dengan nama sebagai artritis gout yang merupakan suatu penyakit degeneratif yang menyerang sistem persendian dimana terjadi penumpukan kristal asam urat didalam sendi dan umumnya sering dijumpai pada masyarakat khususnya pada orang lansia (Sari, M.T, 2019).

Menurut WHO (*World Health Organization*) asam urat merupakan bagian dari metabolisme purin, tetapi apabila metabolisme terjadi secara tidak normal atau terjadi gangguan maka akan mengakibatkan penumpukan Kristal dari asam urat pada persendian yang menyebabkan rasa sakit yang cukup tinggi..Asam urat (*Gout Arthritis*) merupakan suatu penyakit yang bersifat asam berbentuk kristal yang berasal dari pemecahan purin. Secara alamiah, purin ada didalam tubuh dan ada pada makanan yang berasal dari tanaman seperti sayur – sayuran, kacang – kacang, buah – buahan, serta yang berasal dari hewan seperti daging, jeroan, ikan sarden (Dhalimarta, 2008).

Beberapa yang telah dilakukan penelitian menyatakan bahwa hubungan beberapa faktor resiko penyebab hipertensi pada lansia yaitu aktivitas fisik yang rendah yang meningkatkan resiko hipertensi pada lansia, asuman lemak dan natrium yang tinggi, merokok, kurang olahraga, dan kualitas tidur yang tidak dijaga dengan baik. (Amanda et al, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka penulis dapat melaksanakan studi yang berjudul “ Gambaran kadar asam urat darah terhadap lansia penderita hipertensi di Puskesmas Desa Gedang Kota Sungai Penuh”

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kadar asam urat terhadap lansia penderita hipertensi di Puskesmas Desa Gedang Kota Sungai Penuh ?.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Untuk mengetahui kadar asam urat pada orang lanjut usia (lansia) yang menderita hipertensi di Puskesmas Desa Gedang Kota Sungai Penuh.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Diketuainya tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Desa Gedang Kota Sungai Penuh Berdasarkan rentang umur dan Jenis Kelamin.
2. Diketuainya kadar asam urat pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Desa Gedang Kota Sungai Penuh Berdasarkan rentang umur dan jenis kelamin.
3. Diketahui lamanya pasien lansia penderita hipertensi di di Puskesmas Desa Gedang Kota Sungai Penuh.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan wawasan pengetahuan dan informasi sebagai pedoman bagi peneliti agar dapat melakukan penelitian dengan baik dan benar dan juga memberikan ilmu yang lebih bermanfaat.
2. Dapat menambah referensin di bidang kimia klinik di Perpustakaan UPERTIS.
3. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat agar dapat meningkatkan kesehatan dan terhindar dari penyakit yang terutama pada penyakit hipertensi walaupun penyakit tersebut

sepele tetapi jika dilanjutkan dan tidak dilakukan pengobatan dapat berakibat fatal dan terjadi gangguan pada asam urat.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran kadar asam urat pada lansia penderita hipertensi sebanyak 42 orang di Puskesmas Desa Gedang Kota Sungai Penuh dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan data karakteristik klasifikasi hipertensi paling banyak adalah hipertensi tingkat I dan II dimana tekanan darahnya lebih dari 160/100 mmHg
2. Berdasarkan rentang umur yang paling banyak menderita hipertensi pada rentang umur 45 – 59 tahun sebanyak 21 orang (50%) dan tekanan darah yang tinggi paling banyak perempuan.
3. Rerata kadar asam urat tinggi sebanyak 39 orang (93%).
4. Rerata kadar asam urat rentang umur 45 – 59 tahun yang memiliki kadar asam urat tinggi sebanyak 21 orang (50%) dan rerata jenis kelamin yang memiliki kadar asam urat yang tinggi perempuan.
5. Jadi, kadar asam urat pada lansia penderita hipertensi cenderung meningkat.

5.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan alat *auto chemistry analyzer* supaya memberikan hasil yang lebih akurat dengan menggunakan sampel serum.
2. Bagi lansia diharapkan bisa menjaga pola hidup sehat contohnya seperti menjaga pola makan, olahraga dan konsultasi kepada dokter jika mengalami keluhan atau gejala yang membuat tubuh tidak nyaman.
3. Bagi pembaca diharapkan supaya bisa memberikan manfaat dan pengetahuan mengenai penelitian ini agar selalu meningkatkan kesehatannya dan bisa menjaga tubuh tetap sehat dalam menjalani hidup yang panjang.